

BAB I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Salah satu hal yang penting untuk mencapai derajat kesehatan yang optimal adalah dengan memperhatikan kesehatan wanita khususnya kesehatan reproduksi karena hal tersebut dampaknya luas dan menyangkut berbagai aspek kehidupan. Kesehatan reproduksi wanita memberikan pengaruh yang besar dan berperan penting terhadap kelanjutan generasi penerus bagi suatu Negara. Kesehatan reproduksi wanita juga merupakan parameter kemampuan negara dalam menyelenggarakan pelayanan kesehatan terhadap masyarakat (Arifint et al., 2019).

Kesehatan reproduksi wanita yang menjadi masalah adalah salah satunya mioma uteri yang insidensinya terus mengalami peningkatan. Mioma uteri atau yang biasa disebut dengan tumor jinak yang berasal dari otot polos rahim. Sel tumor terbentuk karena adanya mutasi genetik, dan kemudian berkembang akibat adanya induksi hormon estrogen dan progesteron. Tercatat sebanyak 39% dari 600.000 histerektomi yang dilakukan di Amerika Serikat tiap tahunnya. Studi yang dilakukan di Amerika Serikat dengan teknik Random sampling pada wanita usia 35-49 tahun menemukan bahwa 60% kasus terjadi pada usia 35 tahun dan meningkat sebanyak 80% diusia 50 tahun pada wanita Afro-Amerika (Arifint et al., 2019).

Di Indonesia mioma uteri ditemukan 2,39%-11,7% pada semua penderita ginekologi yang dirawat dan paling sering ditemukan pada wanita umur 35-45 tahun kurang lebih 25%) serta jarang terjadi pada wanita umur 20 tahun dan pasca menopause (Syahlani et al., 2016). Berdasarkan otopsi, Novak menemukan 27% wanita berumur 25 tahun mempunyai sarang mioma, pada wanita yang berkulit hitam ditemukan lebih banyak. Mioma uteri belum pernah (dilaporkan) sebelum menarke (Astuti et al., 2020). Setelah menopause hanya kira-kira 10% mioma yang masih bertumbuh. Di Indonesia mioma uteri ditemukan 2.39-11.7% pada semua penderita ginekologi, penyebab mioma uteri belum diketahui secara pasti sampai saat ini.

Sebagian kasus asimtomatis sehingga sering didapati secara tidak sengaja

saat ke dokter karena keluhan lain. Gejala paling sering adalah perdarahan vagina. Mioma uteri dapat mengakibatkan permukaan endometrium yang lebih luas dari pada biasanya (Astuti et al., 2020). Pada penderita mioma uteri akan mengalami perdarahan yang banyak dan dapat mengakibatkan anemia. Perdarahan yang banyak juga dapat terjadi pada pencernaan karena perluasan dan pembesaran mioma uteri sehingga pasien mioma uteri tidak hanya dilakukan operasi pada alat kelamin, tetapi juga dilakukan operasi pencernaan (coloctomy). Pada kasus ini mioma uteri mengalami komplikasi yang berat dan dapat memperburuk kesehatan pasien tersebut mengalami penurunan kesehatan karena terjadi gangguan pada nutrisi dan tubuh mengalami kelemahan hingga menjadi syok, dan pada akhirnya menimbulkan kematian (Yosi Apriani, 2017).

Berdasarkan uraian diatas dapat diketahui bahwasanya myoma uteri merupakan penyakit yang tidak dapat disepelekan. Untuk itu, peneliti tertarik untuk mendeskripsikan pelaksanaan proses asuhan gizi terstandar pada pasien Myoma uteri dengan anemia di ruang peristi ibu Rumah Sakit Umum Daerah Sidoarjo.

1.2 Tujuan

1.2.1 Tujuan Umum

Mahasiswa mampu memahami dan melaksanakan Manajemen Asuhan Gizi Klinik pada pasien myoma uteri dengan anemia di RSUD Sidoarjo

1.2.2 Tujuan Khusus

1. Mahasiswa mampu melakukan asesment gizi pada pasien myoma uteri dengan anemia di RSUD Sidoarjo
2. Mahasiswa mampu menentukan diagnosis gizi pada pasien myoma uteri dengan anemia di RSUD Sidoarjo
3. Mahasiswa mampu melakukan intervensi gizi pada pasien myoma uteri dengan anemia di RSUD Sidoarjo
4. Mahasiwa mampu melakukan monitoring dan evaluasi pada pasien myoma uteri dengan anemia di RSUD Sidoarjo.

1.3 Tempat dan Lokasi Magang

Kegiatan magang ini dilaksanakan di RSUD Sidoarjo yang bertempat di Jalan Mojopahit No 667, Sidowayah, Celep, Kecamatan Sidoarjo, Kabupaten Sidoarjo, Jawa Timur. Kegiatan magang ini dilaksanakan pada 4 September 2022 sampai dengan 25 November 2023. Dimana untuk pelaksanaan magang Managemem Asuhan Gizi Klinik sendiri dilaksanakan selama 8 minggu.